

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Pengajaran Bahasa Mandarin di S1 Sastra China dan D3 Bahasa Mandarin Fakultas Sastra Universitas Kristen Maranatha dalam hal pengajaran tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik yang digunakan dalam bahasa Mandarin modern masih kurang. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa tingkat atas, yang sudah melewati dan sedang menjalani pelajaran Bahasa China Terpadu tingkat atas, tetapi mereka pun tidak menunjukkan hasil yang memuaskan. Padahal Bahasa China Terpadu tingkat atas adalah pelajaran utama yang dianggap sudah mewakili seluruh mata pelajaran utama kemampuan (*skill*) berbahasa Mandarin (技能课) dan merupakan mata pelajaran yang diajarkan kepada mahasiswa tingkat atas yang telah melewati pelajaran Bahasa China Terpadu 1 hingga Bahasa China Terpadu 5.

Dari hasil penghitungan data kuesioner, memang ada mahasiswa yang mengerti tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik di luar tata bahasa yang ditemukan dari buku *Developing Chinese* tingkat atas dengan selisih yang sedikit dari tata bahasa Mandarin modern. Tetapi tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik tersebut adalah tata bahasa yang memang banyak ditemukan dalam bacaan sehingga membuat tata bahasa itu banyak dibahas penggunaannya. Jika mahasiswa tidak mengerti tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik seperti itu, justru akan menjadi suatu hal yang tidak wajar.

Tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik yang ditemukan dari buku *Developing Chinese* tingkat atas pun ada yang memiliki hasil selisih yang besar antara mahasiswa yang mengerti kalimat menggunakan tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik dan kalimat menggunakan tata bahasa Mandarin modern. Walaupun ada juga yang hasil selisihnya kecil,

tetapi tetap saja memiliki selisih, padahal tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik tersebut ada dalam buku *Developing Chinese* tingkat atas. Jika tata bahasanya saja ada dalam buku tetapi masih memiliki selisih atau bahkan selisihnya besar, maka masalahnya ada pada pengajarannya. Pengajaran terhadap tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik tersebut tidak dilakukan secara mendalam atau memang bukan tata bahasa yang banyak keluar dalam bacaan-bacaan sehari-hari. Tetapi jika tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik tersebut sebenarnya banyak keluar dalam bacaan sehari-hari tetapi masih memiliki selisih, maka masalah ada pada mahasiswanya yang tidak banyak membaca buku-buku berbahasa Mandarin.

Mahasiswa banyak tidak mengerti tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik juga dapat dilihat terutama dari hasil perbandingan antara mahasiswa yang mengerti tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik dengan mahasiswa yang mengerti tata bahasa Mandarin modern, yaitu sebesar 29,1% berbanding 86,4%.

Kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai kalimat menggunakan tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik ini juga dipengaruhi oleh buku teks yang digunakan, yaitu buku *Developing Chinese* tingkat atas. Buku tersebut memuat hanya 15 buah tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik dari 221 buah. Jika dijadikan dalam persentase, angka itu hanya berada di 6,8% dan itu adalah angka yang sangat kecil. Maka dapat dikatakan bahwa buku ini tidak banyak memberikan pengetahuan mengenai tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik kepada mahasiswa.

Selain buku pegangan, pengajaran di kelas juga sangat berpengaruh. Dapat dilihat ketika mahasiswa diberi kalimat yang tata bahasa Mandarin yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik tersebut sebenarnya sudah ada dalam buku teks tetapi masih menunjukkan hasil yang tidak memuaskan.

Hal ini disebabkan karena kurangnya pengajaran mendetil terhadap tata bahasa tersebut sehingga menyebabkan mahasiswa tidak mengerti mengenai tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik tersebut.

4.2 Saran

Bahasa China Terpadu adalah pelajaran utama yang dianggap telah mewakili seluruh mata pelajaran utama kemampuan berbahasa Mandarin. Walaupun telah mewakili seluruh mata pelajaran utama tetapi tidak bisa jika hanya mengandalkan pelajaran Bahasa China Terpadu saja untuk membuat mahasiswa mahir berbahasa Mandarin, termasuk dalam hal tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik. Penulis menyarankan untuk memperkuat juga mata pelajaran kemampuan (*skill*) lainnya. Misalnya: dalam pelajaran percakapan (口语) mahasiswa banyak diberi pelajaran mengenai percakapan formal yang menggunakan Bahasa Mandarin formal menggunakan tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik; dalam pelajaran mengarang (写作) mahasiswa banyak membuat karangan berupa surat formal atau artikel formal yang seperti kita tahu bahwa surat formal atau artikel formal banyak menggunakan tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik, dan seterusnya untuk pelajaran lainnya juga sehingga mahasiswa jadi terbiasa dengan kalimat-kalimat menggunakan tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik.

Buku teks yang dimiliki mahasiswa memang tidak mencukupi untuk memberikan pengetahuan yang bervariasi dalam hal tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik. Penulis tidak menyarankan untuk mengganti buku teks tersebut karena sebenarnya kemampuan Bahasa Mandarin untuk orang asing lebih banyak ditekankan pada Bahasa Mandarin di tingkat 'bahasa populer' sehingga tidak heran jika buku tersebut lebih banyak memuat tata bahasa Mandarin modern. Yang penulis sarankan adalah untuk menambah dan memperkuat tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik dengan

cara menambah sebuah mata pelajaran yang khusus mengajarkan mengenai tata bahasa tersebut. Pengajarannya pun sebaiknya dilakukan secara mendetil, tidak asal memperkenalkan mengenai tata bahasanya saja, tetapi juga dijelaskan dengan jelas sehingga membuat mahasiswa tidak hanya sekedar 'menenal' tata bahasa Mandarin modern yang dipengaruhi oleh tata bahasa Mandarin klasik tersebut, tapi juga mengerti secara keseluruhan. Mahasiswa mengerti arti dari tata bahasa tersebut, mahasiswa mengerti bagaimana membuat kalimat-kalimat menggunakan tata bahasa tersebut, dan yang paling penting adalah mahasiswa mengerti bagaimana menggunakan tata bahasa tersebut untuk berkomunikasi.